

Global

Bursa Wall Street mengawali minggu terakhir di tahun ini dengan catatan positif, mendorong S&P 500 mendekati level rekornya. S&P 500 berakhir lebih tinggi 0,42% di 4.774.75, sedangkan Nasdaq Composite maju 0,54%. Rata-rata industri Dow Jones memperoleh naik 0.43%, ditutup pada 37,545.33. Nasdaq 100 naik 0,6% dan mencatat rekor penutupan tertinggi sepanjang masa, mengakhiri sesi di 16,878.46. Bursa Saham Australia sepanjang tahun ini telah terapresiasi 7% lebih baik daripada beberapa bursa asia lainnya. Kondisi ini didukung oleh harapan bahwa Reserve Bank of Australia tidak lagi menaikkan suku bunga setelah bank sentral mempertahankan suku bunga stabil pada pertemuan terakhir tahun ini, sebagian didorong oleh sikap Federal Reserve yang lebih *dovish*. Risalah pertemuan terakhir RBA menunjukkan bahwa bank sentral Australia mempertimbangkan kenaikan 25 bps, dan anggota dewan akhirnya memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di 4,35%.

Domestik

Presiden Joko Widodo optimistis terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2024 bisa tumbuh 5% didukung fundamental ekonomi 2023 yang masih sangat positif. Tim Ahli Kemenko Perekonomian RI, Iskandar Simorangkir mengatakan pertumbuhan ekonomi sejak Q4-2021 berada di atas 5% meski turun ke 4,94% pada Q3-2023. Ketahanan ekonomi ini tidak lepas dari keberhasilan pemerintah menjaga daya beli masyarakat di tengah ketidakpastian global. Melalui gelontoran bantuan sosial hingga bantuan tunai langsung ditargetkan ekonomi RI pada Q4-2023 bisa tumbuh 5,0%-5,1% sehingga pada 2023 PDB RI bisa tembus 5,05%-5,1% (yoy).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR pada perdagangan Jumat lalu dibuka pada level 15.490 – 15.500, permintaan yang cukup tinggi dari dalam negeri mendorong harga spot kembali naik ke 15.500. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.425 -15.445 dengan indikasi rentang perdagangan di 15.440 – 15.470.

Sementara aktivitas di pasar obligasi terlihat sebagian besar seri obligasi tidak mengalami banyak pergerakan dibandingkan perdagangan sebelumnya. Terlihat adanya penawaran yang cukup tinggi pada seri obligasi tenor panjang, terutama didorong permintaan dari investor retail yang masih cukup baik menjelang akhir tahun ini.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.38%
U.S	3.1%	0.1%

BONDS	25-Dec	26-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.47	Closed	N/A
INA 10 YR (USD)	N/A	Closed	N/A
UST 10 YR	3.90	3.89	0.05%

INDEXES	25-Dec	26-Dec	%
IHSG	Closed	Closed	N/A
LQ45	Closed	Closed	N/A
S&P 500	Closed	4774.75	0.42
DOW JONES	Closed	37545.3	0.43
NASDAQ	Closed	15074.5	0.54
FTSE 100	Closed	7697.5	0.04
HANG SENG	Closed	16590.2	1.53
SHANGHAI	2918.8	2898.8	(0.68)
NIKKEI 225	33253.9	33305.7	0.16

FOREX	22-Dec	27-Dec	%
USD/IDR	15500	15445	(0.35)
EUR/IDR	17050	17045	(0.03)
GBP/IDR	19662	19657	(0.02)
AUD/IDR	10528	10555	0.26
NZD/IDR	9750	9783	0.34
SGD/IDR	11680	11667	(0.11)
CNY/IDR	2169	2161	(0.37)
JPY/IDR	108.88	108.34	(0.49)
EUR/USD	1.1000	1.1036	0.33
GBP/USD	1.2685	1.2727	0.33
AUD/USD	0.6792	0.6834	0.62
NZD/USD	0.6290	0.6334	0.70

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Consumer Confidence DEC	99.5	97.2	98
JP	BoJ Summary of Opinions			
CN	Industrial Profits (YTD) YoY NOV	-4.4%	-7.8%	-6.0%
JP	Housing Starts YoY NOV		-6.3%	-5.8%
JP	Construction Orders YoY NOV		4.2%	5.6%
US	Dallas Fed Services Index DEC		-11.6	-11.5

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI